

Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Pada Era New Normal Sebagai Bentuk Upaya Pencegahan Pengendalian Covid-19

Indah Jayani^{1*}, Eva Dwi Ramayanti², Susmiati³

indah.jayani@unik-kediri.ac.id^{1*}, eva.dwi.ramayanti@unik-kediri.ac.id²,

susmiati@unik-kediri.ac.id³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan

^{1,2,3}Universitas Kadiri

Received: 19 11 2020. Revised: 11 12 2020. Accepted: 01 02 2021.

Abstract: The Covid 19 pandemic has an impact on all sectors, especially the health sector. Public health is the main focus of government attention. One of the efforts that have been made is to break the chain of covid transmission by limiting activities outside the home and self-quarantine. After carrying out activities only at home, social and economic problems emerge, requiring people to return to carrying out activities to meet their daily needs. The new life order or the so-called new normal is an alternative for the government to solve these complex problems. The public is expected to implement health protocols in the new normal era as a form of efforts to prevent the transmission of covid 19. To achieve this goal the participation of health workers is highly expected. The role of education is the main thing that must be done considering that many people don't know, don't understand about the new normal and what health protocols must be done in the new normal era. Kediri City is one of the areas that is of concern to the East Java Provincial Government because even though it is in the yellow zone, it has a high risk of increasing its status because it is a reference city in the trade economy sector in the Kediri residency area. The updated data obtained from the Kediri City Office on 4 August 2020 obtained an additional 110 cases. One factor in the increase in cases is due to the tendency of people's attitudes and behavior to ignore health protocols. Therefore education is an urgent thing that must be done so that the public knows and understands how to live a new life while still paying attention to health protocols as a form of efforts to prevent COVID-19 transmission. The abdimas team in collaboration with Puskesmas Campurejo carries out community service to provide Health Protocol Education in the New Normal era in efforts to support the central government and local government programs of Kediri City. The key to the success of efforts to prevent the transmission of covid 19 is if the Government, Health Workers and all levels of society work together to comply with health protocols properly. For this reason, we, a team of health workers from the Faculty of Health Sciences, Kadiri University, have participated in efforts to realize government programs by providing education on health protocols in the new normal.

Keyword: Education, Health Protocol, New Normal, COVID-19.

Abstrak : Pandemi covid 19 memberikan dampak ke semua sektor, terutama adalah sektor kesehatan. Kesehatan masyarakat menjadi fokus

perhatian utama Pemerintah. Salah satu usaha yang sudah dilakukan adalah memutus rantai penularan covid dengan membatasi aktivitas diluar rumah dan karantina mandiri. Setelah menjalani aktivitas hanya di rumah, maka bermunculan masalah sosial dan ekonomi sehingga mengharuskan masyarakat untuk kembali melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tatanan kehidupan baru atau disebut new normal menjadi alternatif pemerintah untuk mengatasi permasalahan yang kompleks tersebut. Masyarakat diharapkan menerapkan protokol kesehatan pada era new normal sebagai bentuk upaya pencegahan penularan COVID-19. Untuk mewujudkan tujuan tersebut peran serta tenaga kesehatan sangat diharapkan. Peran edukasi menjadi hal utama yang harus dilakukan mengingat banyaknya masyarakat yang tidak tau, tidak memahami tentang new normal dan protokol kesehatan apa saja yang harus dilakukan pada era new normal. Kota Kediri merupakan salah satu wilayah yang menjadi perhatian Pemerintah Provinsi Jawa Timur karena meskipun masuk dalam zona kuning tetapi beresiko tinggi meningkat statusnya karena merupakan kota rujukan dalam bidang ekonomi perdagangan di wilayah karisidenan Kediri. Data update yang diperoleh dari Dinas Kota Kediri tanggal 4 Agustus 2020 diperoleh tambahan kasus 110 orang. Salah satu faktor peningkatan kasus disebabkan karen kecenderungan sikap dan perilaku masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan. Oleh karena adalah edukasi merupakan hal urgen yang harus dilakukan agar masyarakat tau dan memahami bagaimana menjalani kehidupan baru dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sebagai bentuk upaya pencegahan penularan covid 19. Tim abdimas bekerjasama dengan Puskesmas Pembantu Campurejo melaksanakan pengabdian masyarakat memberikan Edukasi Protokol Kesehatan dalam era New Normal dalam upaya mendukung program pemerintah pusat dan pemerintah daerah Kota Kediri. Kunci keberhasilan upaya pencegahan penularan covid 19 adalah jika Pemerintah, Tenaga Kesehatan dan seluruh lapisan masyarakat bekerjasama dalam mematuhi protokol kesehatan dengan baik. Untuk itu kami tim tenaga kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri ikut berpartisipasi dalam upaya mewujudkan program pemerintah melalui pemberian edukasi protokol kesehatan dalam era new normal.

Kata kunci : Edukasi, Protokol Kesehatan, New Normal, COVID-19

ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid-19 menjadi permasalahan global yang dihadapi seluruh dunia termasuk Indonesia (World Health Organization., 2020). Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk memerangi penyebaran virus corona ini. Salah satu usaha yang sudah dilakukan adalah memutus rantai penularan covid dengan membatasi aktivitas diluar rumah dan karantina mandiri. Setelah menjalani aktivitas hanya di rumah, maka bermunculan masalah sosial dan ekonomi sehingga mengharuskan masyarakat untuk kembali melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tatanan kehidupan baru atau disebut new

normal menjadi alternatif pemerintah untuk mengatasi permasalahan yang kompleks tersebut. Masyarakat diharapkan menerapkan protokol kesehatan pada era new normal sebagai bentuk upaya pencegahan penularan covid-19 (Kompas, 2020) (Cochrane Indonesia., 2020). Sektor yang sangat terdampak dari pandemi ini adalah sektor kesehatan dimana jumlah penderita positif covid-19 yang terus meningkat di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Data update Kemenkes RI per 30 Juni 2020 Jawa Timur menduduki ranking pertama seluruh Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

Strategi yang dilakukan tim abdimas dalam rangka mendukung Upaya Dinas Kesehatan Kota Kediri merujuk program pemerintah menerapkan tatanan kehidupan baru (new normal) untuk lapisan masyarakat dengan mulai menekankan pemahaman new normal yaitu tidak hanya dapat melakukan aktivitas secara normal tetapi dalam pelaksanaannya ada penambahan kebudayaan baru yang wajib menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi risiko penularan COVID-19. Protokol Kesehatan COVID-19 yang wajib dilaksanakan dalam era new normal yaitu Pakai Masker dengan Benar, Cuci Tangan Pakai Sabun/ Hand sanitizer dan Jaga jarak (*physical distancing*) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Persiapan menyambut new normal sudah mulai dilakukan diseluruh lingkup kerja Dinas Kesehatan Kota Kediri untuk pengaturan penerapan protokol kesehatan baik di kantor Dinkes, Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Rawat Jalan dan Rawat Inap serta kegiatan Posyandu dan melibatkan pihak terkait (Dinas Kesehatan Kota Kediri., 2020). Untuk itu kami tim Fakultas Kesehatan Universitas Kadiri bekerjasama dengan Puskesmas Pembantu Campurejo mewujudkan tujuan program tersebut sebagai bentuk upaya pencegahan dan penularan covid-19 dengan memberikan edukasi protokol kesehatan pada era new normal sebagai bentuk upaya pencegahan penularan COVID-19. Sasaran edukasi dipilih adalah posyandu lansia Mekarsari di wilayah kelurahan Tamanan yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Pembantu Campurejo. Posyandu mekarsari dibagi menjadi 5 posyandu dan posyandu 1 dan 5 merupakan posyandu yang cukup aktif dalam kegiatan posyandu sehingga anggota posyandu dan kader sangat apresiatif dan komunikatif terhadap kebutuhan pengetahuan terkait dengan COVID-19 dan protokol kesehatan yang dapat dilakukan untuk upaya pencegahannya. Disebutkan bahwa lansia merupakan salah satu yang beresiko lebih tinggi untuk penularan penyakit covid-19 (Centers for Disease Control and Prevention., n.d., 2020). (Yuliana, 2020).

Permasalahan yang dihadapi oleh lansia di wilayah Puskesmas Pembantu Campurejo khususnya Posyandu Mekarsari kelurahan Tamanan Kecamatan Campurejo Kota Kediri

adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang penatalaksanaan protokol kesehatan di era new normal. Dari 19 orang didapatkan :

1. Hampir seluruhnya (90%) masyarakat di Posyandu Mekarsari kelurahan Tamanan tidak tau tentang new normal (Kehidupan Baru) pada masa pandemi covid 19
2. Masyarakat belum menerapkan protokol kesehatan (memakai masker, cuci tangan dengan benar, *psysical* dan *social distancing*) dengan benar.

Ketidaktahuan masyarakat terkait dengan penerapan protokol kesehatan akan berdampak pada peningkatan resiko penularan COVID-19 pada lansia yang akan berimbas terhadap peningkatan kasus Nasional.

SOLUSI DAN TARGET

Hasil utama dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan, pemahaman masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan pada era new normal. Di samping itu terdapat beberapa hasil luaran yang akan ada pada pengabdian ini antara lain:

1. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) social distancing
2. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) pemakaian masker
3. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) cuci tangan

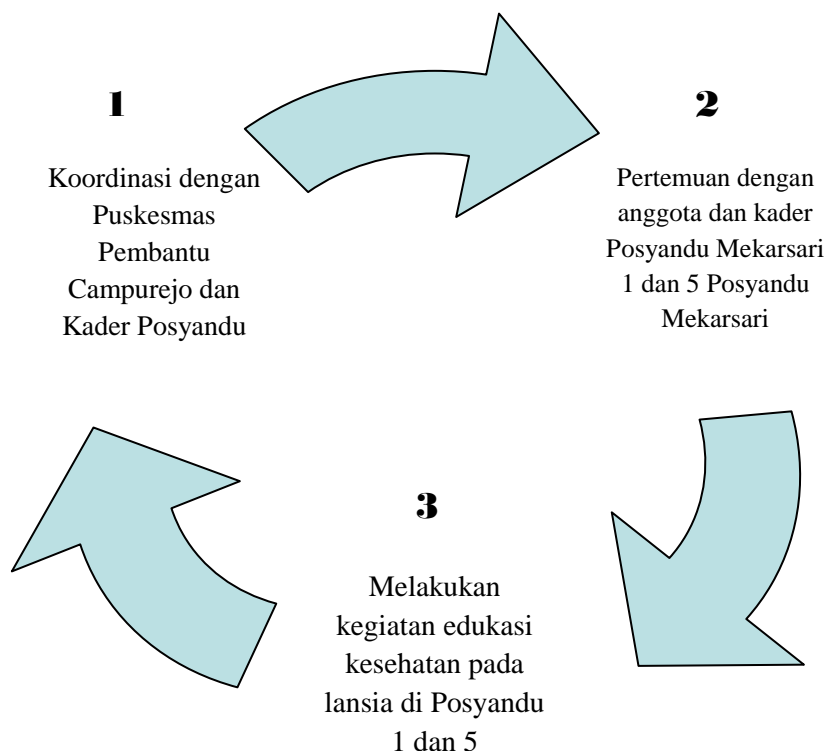
Dari hasil pemberian edukasi pada masyarakat terkait dengan upaya pencegahan penularan COVID-19, secara langsung berdampak pada pengembangan dan pengaplikasian ilmu, teknologi di perguruan tinggi. Keterkaitan judul pengabdian masyarakat yang kami ajukan sangat berguna untuk membantu secara aktif pada pengembangan, pelatihan serta keterampilan masyarakat pada sektor kesehatan khususnya dan sektor lain seperti sektor sosial dan ekonomi pada umumnya. Bagi tim sendiri, pengalaman dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat akan membantu dalam mengatasi permasalahan dengan solusi yang tepat. Solusi yang ditawarkan dalam pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini berupa Pemberian Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masyarakat dalam Tatanan New Normal sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid 19 di wilayah kerja Puskesmas. Kegiatan pengabdian ini melibatkan dosen fakultas ilmu kesehatan beserta mahasiswa fakultas ilmu kesehatan Universitas Kadiri.

METODE PELAKSANAAN

Gambaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Pembantu Campurejo dan kader untuk pelaksanaan program.
2. Persamaan persepsi dalam kegiatan penyuluhan dengan kader
3. Melaksanakan pemberian edukasi protokol kesehatan pada masyarakat

Selama pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, mitra akan menyediakan sumber daya manusia (SDM).



Gambar 1. Prosedur Kerja Pengabdian

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	Persiapan	Koordinasi dengan Puskesmas Pembantu Campurejo Persamaan persepsi pelaksanaan kegiatan Menentukan waktu dan tempat Persiapan bahan dan alat	Surat Ijin Kegiatan Pengabdian Masyarakat
2	Pelaksanaan	Identifikasi pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan Edukasi pada masyarakat	Didapatkan data pengetahuan sebelum edukasi Terlaksananya kegiatan Edukasi protokol kesehatan pada masyarakat dengan target hampir seluruhnya >80% masyarakat mampu menyebutkan pengertian protokol kesehatan di era new

		Pelatihan penerapan protokol kesehatan (memakai masker, cuci tangan, jaga jarak (physical distancing dan social distancing) dengan benar	normal dan tujuan penerapan dari protokol kesehatan tersebut. Hampir seluruhnya > 80% masyarakat mampu mempraktikkan cara memakai masker, mencuci tangan dan pshycal distancing dan social distancing dengan benar.
3	Evaluasi	Melakukan evaluasi proses dan hasil kegiatan	Proses berjalan dengan lancar, dari 19 lansia 100% hadir dan mengikuti kegiatan edukasi protokol kesehatan dari awal sampai dengan selesai. Hasil kegiatan diharapkan hampir seluruhnya >80% masyarakat meningkat dalam pengetahuan dan ketrampilan penerapan protokol kesehatan.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Pada Era New Normal Sebagai Bentuk Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 dilaksanakan dalam rangka mendukung program pemerintah khususnya satgas Covid-19. Posyandu Mekarsari merupakan posyandu lansia yang ada di kelurahan Tamanan kecamatan Campurejo kota Kediri. Sasaran abdimas Posyandu Mekarsari 1 dan 5 berjumlah 19 orang. Lansia merupakan salah satu kelompok beresiko yang sangat rentan tertular COVID-19.



Gambar 2. Edukasi protokol kesehatan di Posyandu Mekarsari 1

Berikut adalah hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi dan pelatihan penerapan protokol kesehatan (memakai masker, cuci tangan, *pshycal dan social distancing*) dengan benar.

Tabel 1. Prosentase pengetahuan dan keterampilan penerapan protokol kesehatan (memakai masker, cuci tangan, *pshycal dan social distancing*).

ITEM	Kategori	Prosentase	
		Pre	Post
Pengetahuan	Rendah	84,2%	0

	Sedang	15,8%	10,5%
	Tinggi	0	89,5%
Keterampilan	Tidak mahir	89,5%	5,26%
	Mahir	10,5%	94,74%

Berdasarkan tabel 1. Dari 19 orang sebelum dilakukan edukasi protokol kesehatan pengetahuan masyarakat sebagian besar rendah (84,2%) sedangkan setelah dilakukan edukasi hampir seluruhnya (89,5%) memiliki pengetahuan tinggi ditunjukkan dengan masyarakat mampu menjelaskan dengan benar arti penerapan new normal, tujuan menerapkan protokol kesehatan di era new normal. Hampir seluruhnya (89,5%) orang tidak mahir dalam mempraktikkan cara mencuci tangan dengan benar, memakai masker dengan benar dan menerapkan physical distancing dengan benar. Setelah dilakukan pelatihan penerapan protokol kesehatan hampir seluruhnya (94,74%) mahir dalam memakai masker, mencuci tangan dan *physical distancing* dengan benar.



Gambar 3. Pelatihan dan simulasi memakai masker dan cuci tangan dengan benar protokol kesehatan di Posyandu Mekarsari 5

Disebutkan bahwa lansia merupakan kelompok beresiko tinggi terhadap penularan COVID-19 karena terjadi defisiensi imunitas akibat penurunan kerja dari fungsi tubuh Sistem imun sebagai pelindung tubuh tidak bekerja optimal sehingga rentan terserang berbagai penyakit, termasuk COVID-19. Selain itu, tidak sedikit lansia yang memiliki penyakit kronis, seperti penyakit jantung, diabetes, asma, atau kanker. Hal ini bisa meningkatkan risiko. Komplikasi yang timbul akibat COVID-19 juga akan lebih parah bila penderitanya sudah memiliki penyakit-penyakit tersebut (Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan edukasi dan pelatihan keterampilan memakai masker, cuci tangan *physical* dan *social distancing* menunjukkan bahwa strategi tersebut tepat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat termasuk lansia. Edukasi pendidikan kesehatan yang diberikan pada

masyarakat merupakan suatu usaha untuk membantu meningkatkan kemampuannya untuk mencapai kesehatan secara optimal.

SIMPULAN

Pengetahuan dan keterampilan penerapan protokol kesehatan dalam era new normal pada lansia di Posyandu Mekarsari 1 dan 5 meningkat signifikan setelah diberikan edukasi dan pelatihan protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, *psysical* dan *social distancing*. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan lansia diharapkan lansia tetap sehat dan produktif di masa pandemi COVID-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Centers for Disease Control and Prevention. Symptoms of Corona Virus. 2020. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/symptoms-testing/symptoms.html> Accessed 5 Apr 2020
- Cochrane Indonesia. Covid 19: Kumpulan Artikel Ilmiah. <https://indonesia.cochrane.org>
- Covid-19 Corona VIRUS Pandemic. (2020). <https://Www.Worldometers.info/coronavirus/#countries>). Di akses 11 September 2020.
- Dinas Kesehatan Kota Kediri. Perkembangan COVID-19 Kota Kediri, <https://dinkes.kedirikota.go.id/> di akses 30 Agustus 2020.
- Indonesia Menuju New Normal Corona. <https://kompas.com> diakses 27 Mei 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2020. <https://kemkes.go.id>
- Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Lindungi Lansia di Masa Pandemi Covid 19. <https://pusatkrisis.kemkes.go.id> di akses 01 Juli 2020.
- World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. 2020. [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it) Accessed 5 Apr 2020.
- Yuliana. 2020. Corona viruses disease (covid-19); Sebuah tinjauan literatur. Wellnes And Healthy Magazine. Vol 2, no.1, Pebruary, 2020.